

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah dewasa ini menggalakkan pembangunan dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat, sehingga manusia tidak saja menjadi subjek tetapi menjadi objek dari pembangunan itu sendiri. Peranan pemerintah sangat diperlukan dalam membuat peraturan sehingga program pemerintah dapat terwujud. Lahirnya program-program ini sudah barang tentu membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas guna menyokong serta menjalankan roda pembangunan tersebut. Kedudukan sumber daya manusia di dalam organisasi sangat penting, oleh karena itu dibutuhkan manajemen sumber daya manusia agar pengelolaan sumber daya manusia dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Apabila sumber daya manusia yang ada telah ditingkatkan melalui program-program peningkatan sumber daya manusia, maka hal ini berpengaruh terhadap prestasi kerja para pegawai. Prestasi kerja pegawai dalam suatu lingkungan kerja beragam, mulai dari pegawai prestasinya memuaskan, baik, cukup dan prestasi kerja yang buruk.

Untuk menciptakan prestasi kerja yang baik, maka diperlukan disiplin kerja para pegawai. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa disiplin adalah: 1) tata tertib sekolah, kantor, kemiliteran dan sebagainya. 2) ketaatan/kepatuhan pada peraturan tata tertib dan sebagainya.

Disiplin kerja merupakan suatu sikap dan perilaku yang bertujuan untuk mentaati semua peraturan yang diberikan atas kesadaran sendiri untuk menyesuaikan dengan peraturan organisasi. Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, terutama untuk memotivasi pegawai agar dapat melaksanakan pekerjaan, baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Oleh karena itu, setiap pemimpin selalu berusaha agar bawahannya mempunyai disiplin yang baik.

Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati segala norma peraturan yang berlaku disekitarnya, efisiensi kerja diperlukan adanya jam kerja yang produktif bagi karyawan (Saydam, 1996:284). Didalam upaya menetapkan, suatu aturan disiplin pegawai yang menyangkut penetapan jam kerja, disiplin berpakaian, disiplin pelaksanaan pekerjaan, dan peraturan tentang apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan oleh pegawai. Selama dalam organisasi/instansi hal ini sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi kerja pegawai sehingga mampu mewujudkan suatu prestasi kerja instansi yang maksimal sebagai suatu tolak ukur dalam keberhasilan kerja maupun pencapaian tujuan yang diinginkan.

Salah satu langkah yang strategis untuk mengembangkan kemampuan organisasi/instansi yang ada di daerah adalah upaya penyempurnaan perilaku manusia sebagai sumber daya yang penting dalam menyelenggarakan tugas-tugas

terutama dalam posisinya sebagai pelaksana kegiatan yang ada sehingga terlaksana tugas secara efektif, efisiensi, dan produktif.

Dalam teori organisasi bahwa setiap usaha berhubungan erat dengan lingkungan. Suatu organisasi tidak dapat berdiri sendiri dan selalu dipengaruhi oleh lingkungannya. Tingkat keahlian dan disiplin kerja personil, serta faktor kepemimpinan dan berbagai faktor internal lainnya amat berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan prestasi kerja pegawai banyak ditentukan oleh berbagai variabel disekitar dan yang berada didalam organisasi/instansi itu sendiri baik di organisasi swasta maupun di organisasi pemerintah seperti di RSUD Toto Kabila.

Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila sebagai satu instansi yang memegang peranan penting dalam melayani kesehatan masyarakat di Kabupaten Bone Bolango. Sebagai salah satu instansi publik maka para pegawai dituntut untuk memiliki kemampuan dalam melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Upaya untuk mencapai hal ini tidaklah mudah tanpa didasari dengan cara kerja yang disiplin, bertanggung jawab secara penuh untuk memberika pelayanan kepada masyarakat. Beban dan tanggung jawab itulah tidak mudah bahkan cenderung menjadi beban yang sulit untuk dipikul sebagai instansi memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat secara optimal.

Belajar dari berbagai hal tersebut maka disatu sisi Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila dihadapkan pada upaya memaksimalkan sumber daya manusia yang ada dengan cara menerapkan disiplin kerja yang bertujuan untuk mencapai target kinerja rumah sakit yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal yang

ditemukan peneliti dari hasil survey awal tentang kedisiplinan pegawai yaitu masih terdapat pegawai staf yang sering tidak masuk kerja sesuai waktu yang ditentukan selama lima hari kerja, terdapat pegawai yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, saat-saat jam kerja ditemukan pegawai yang keluar kantor tanpa meminta izin kepada atasan atau piket. Data lain yang ditemukan peneliti tentang kedisiplinan pegawai di RSUD Toto Kabila yakni kepala rumah sakit maupun bagian kepegawaian kurang melakukan pembinaan terhadap pegawainya. Berbagai hal yang dikemukakan sehubungan dengan kedisiplinan pegawai berdampak pada prestasi kerjanya.

Sehubungan dengan data tersebut peneliti ingin melakukan penelitian secara ilmiah tentang disiplin kerja pegawai dengan mengangkat judul penelitian yakni **"Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo"**

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kurangnya tanggung jawab pegawai di RSUD Toto Kabila dalam melaksanakan tugas
- b. Kurangnya pembinaan disiplin kerja di RSUD Toto Kabila
- c. Tidak adanya ketegasan dari pihak manajemen RSUD Toto Kabila dalam menerapkan disiplin kerja

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

Seberapa besar pengaruh disiplin terhadap prestasi kerja pegawai pada Rumah Sakit Toto Kabila?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin terhadap prestasi kerja pegawai pada Rumah Sakit Toto Kabila?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya maupun instansi terkait tentang pengaruh disiplin terhadap prestasi kerja pegawai.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dapat meningkatkan disiplin dan prestasi kerja pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila.